

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Untuk itu, pendidikan harus dapat menyiapkan generasi muda abad ke-21 yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi setiap negara dan dunia.

Mutu pendidikan di Indonesia dinilai masih kurang baik dibandingkan dengan negara-negara di kawasan OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*) atau Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi. Bahkan, Indonesia membutuhkan waktu 300 tahun agar mutu pendidikannya setara dengan negara-negara OECD sehingga harus ada kebijakan dan langkah nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh *Index of Cognitive Skills and Educational Attainment* beberapa waktu lalu menerbitkan hasil riset mereka pada tahun 2012. Hasilnya, Indonesia berada pada ranking 40 dari 40 negara yang disertakan. Data ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan Indonesia sangat buruk.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Purwanto (2011, hlm. 44) mengatakan bahwa hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Jadi, hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan. Surapranata, dkk, (2012, hlm.3) mengemukakan bahwa:

“Penilaian merupakan proses menyimpulkan dan menafsirkan fakta-fakta dan membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan pada sekumpulan informasi, yaitu informasi tentang peserta didik. Program belajar peserta didik dapat dilihat dengan melihat perkembangan hasil pribadi dan prestasi peserta didik dan sekaligus dapat dibandingkan dengan peserta didik lain dalam kelompoknya.”

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 menyatakan bahwa bentuk penilaian hasil belajar oleh pendidik/guru dilakukan dengan UH (Ulangan Harian), UTS (Ulangan Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester). Sedangkan oleh sekolah dengan US (Ujian Sekolah) dan oleh pemerintah dengan UN (Ujian Nasional).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung diketahui bahwa nilai UN mata pelajaran ekonomi mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan data rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung:

**Tabel 1. 1.**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016**

No	Nama Sekolah	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1.	SMAN 1 Bandung	60,80	62,13	59,15
2.	SMAN 2 Bandung	63,30	68,36	57,27
3.	SMAN 3 Bandung	62,70	68,08	61,30
4.	SMAN 4 Bandung	52,10	60,02	57,50
5.	SMAN 5 Bandung	67,00	64,26	54,57
6.	SMAN 6 Bandung	60,00	58,42	49,67
7.	SMAN 7 Bandung	60,50	59,65	59,10
8.	SMAN 8 Bandung	68,00	61,46	69,94
9.	SMAN 9 Bandung	53,80	60,76	52,09
10.	SMAN 10 Bandung	68,20	61,24	64,24
11.	SMAN 11 Bandung	59,30	62,46	68,68
12.	SMAN 12 Bandung	52,40	59,04	56,19
13.	SMAN 13 Bandung	50,50	60,24	54,02
14.	SMAN 14 Bandung	57,10	61,12	57,67
15.	SMAN 15 Bandung	55,30	62,90	46,80
16.	SMAN 16 Bandung	66,10	60,44	58,40
17.	SMAN 17 Bandung	57,80	59,13	63,45
18.	SMAN 18 Bandung	53,10	60,23	62,55
19.	SMAN 19 Bandung	53,20	59,64	55,28
20.	SMAN 20 Bandung	50,40	59,81	45,68
21.	SMAN 21 Bandung	67,20	61,08	63,23
22.	SMAN 22 Bandung	68,30	59,40	43,60
23.	SMAN 23 Bandung	67,80	60,36	62,20

24.	SMAN 24 Bandung	69,40	60,74	51,88
25.	SMAN 25 Bandung	66,80	60,23	57,67

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama Sekolah	2013/2014	2014/2015	2015/2016
26.	SMAN 26 Bandung	63,00	61,42	61,99
27.	SMAN 27 Bandung	47,90	57,53	54,16
	<b>Rata-Rata</b>	<b>60,07</b>	<b>61,11</b>	<b>57,34</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai rata-rata pencapaian hasil UN mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014 adalah 60,70 dengan perolehan nilai UN ekonomi tertinggi diperoleh oleh SMA Negeri 24 Bandung dengan nilai 69,40 dan nilai terendah diperoleh oleh SMA Negeri 27 Bandung dengan nilai 47,90. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada tahun ajaran 2014/2015 sebesar 61,11 dengan perolehan nilai UN ekonomi tertinggi diperoleh oleh SMA Negeri 2 Bandung dengan nilai 68,36 dan nilai terendah diperoleh oleh SMA Negeri 27 Bandung dengan nilai 57,53. Sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 mengalami penurunan yang drastis dengan nilai rata-rata 57,34 dengan perolehan nilai UN ekonomi tertinggi diperoleh oleh SMA Negeri 8 Bandung dengan nilai 69,94 dan nilai terendah diperoleh oleh SMA Negeri 22 Bandung dengan nilai 43,60. Pada nilai tersebut dapat terlihat bahwa jarak antara nilai tertinggi dan nilai terendahnya sangat jauh. Terlihat bahwa pencapaian hasil UN mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kota Bandung menunjukkan masih ada sekolah yang memperoleh nilai UN kurang dari atau dibawah nilai minimal kelulusan. Adapun nilai minimal kelulusan UN pada mata pelajaran ekonomi adalah 5,5. Dapat kita lihat bahwa yang memperoleh nilai UN dibawah atau kurang dari nilai minimum pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 8 sekolah. Pada tahun ajaran 2014/2015 tidak ada sekolah yang memperoleh nilai dibawah dari nilai minimum. Sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 9 sekolah yang memperoleh nilai dibawah dari nilai minimum. Dengan nilai yang bervariasi dari mulai yang tertinggi kita ketahui bahwa setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan tersebut tentu akan dikembalikan lagi

Juniar Alisa, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada masing-masing peserta didik yang mengalami proses pembelajaran selama di sekolah.

Syah (2010, hlm. 129) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam yaitu yang pertama pada faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua, faktor internal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Ketiga, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. Sedangkan Purwanto (2010, hlm. 107) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu dari faktor dalam terdapat faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera) dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi serta kemampuan kognitif). Ada pula faktor luar yaitu faktor lingkungan (alam dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, saran, dan fasilitas serta administrasi/manajemen).

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung yaitu diduga keterampilan mengajar guru dan minat belajar yang rendah. Sasmita Hairia dkk. (2014) menyatakan bahwa ketika memulai pembelajaran, guru kurang memperhatikan persiapan mental dari siswa yang akan menerima materi pelajaran, guru terkadang tidak mengawali pelajaran dengan memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari tetapi langsung ke inti materinya sehingga siswa sulit memahami pelajaran dan ketika mengakhiri pelajaran, terkadang guru langsung menutup pelajaran tanpa melakukan evaluasi terlebih dahulu, sehingga tidak diketahui seberapa besar siswa memahami materi yang telah diberikan dan sejauh mana pencapaian tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Guru sangat menentukan hasil belajar siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk

mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2008, hlm. 17) yang menyatakan bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya. Peter dan Sudjana (2009, hlm. 22) menyatakan bahwa proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar akan mampu membuat variasi di dalam pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan senang, dapat mendorong siswa untuk aktif, serta informasi yang disampaikan guru pun dapat terserap oleh siswa dengan baik.

Menurut Djamarah (2002, hlm. 32), faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu kegiatan atau aktivitas. Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik. Proses belajar akan lebih kondusif apabila diikuti dengan adanya minat belajar. Dewi Maulia dkk (2012) menyatakan bahwa seringkali dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kebanyakan kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, kurang antusias atau senang dan kurang mempunyai kesadaran tentang pentingnya informasi yang disampaikan oleh guru dan terlihat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan

pertanyaan atau diminta untuk memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, siswa hanya diam saja. Selain itu juga sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan guru. Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik.

Upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yang baik. Apabila keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yang baik maka hasil belajar siswa akan mengikuti. Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran dan benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi dari buku tetapi guru harus mampu mempelajari metode agar materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa dan siswa merasa tertarik ketika guru sedang menyampaikan materi. Selain mengoptimalkan keterampilan mengajar guru, pada proses mengajar perlu membangkitkan minat belajar agar dapat mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan baik. Guru dapat lebih mudah mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran apabila guru mengetahui minat siswa dan mampu menarik minat siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

- 1 Bagaimana gambaran umum keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- 2 Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

Juniar Alisa, 2017

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran umum keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut terhadap perkembangan bidang pendidikan baik sebagai perluasan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi, bersemangat, berminat, tertarik, dan makin terpacu untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi khususnya sehingga tidak ada anggapan kalau mata pelajaran ekonomi itu sulit.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membuat guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar dalam pembelajaran ekonomi sehingga dapat menciptakan

pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, efektif, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan hasil belajar yang diinginkan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan membebaskan guru untuk menjalankan peran sebagaimana mestinya.